

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

1. Aplikasi absensi SIAP ( $X_1$ ) di dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten karawang, pada kriteria sangat setuju yaitu pada indikator data absensi lebih *valid* dengan skor tertinggi 359, dan pernyataan indikator bisa di akses dengan cepat dengan skor terendah 322, namun kedua indikator tersebut tergolong sangat setuju dengan bar scale berada pada urutan 323,5 – 385.
2. Disiplin Kerja ( $X_2$ ) di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang, berada pada kriteria sangat setuju yaitu pada indikator kemampuan dengan skor tertinggi 366, dan pernyataan indikator cuti dengan skor terendah 322, namun kedua indikator tersebut tergolong sangat setuju dengan bar scale berada pada urutan 323,5 – 385.
3. Kinerja Pegawai (Y) di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang, berada pada kriteria sangat setuju yaitu pada indikator kemampuan dengan skor tertinggi 366, dan pernyataan indikator dengan skor terendah 341, namun kedua indikator tersebut tergolong sangat setuju dengan bar scale berada pada urutan 323,5 – 385.
4. Secara parsial Aplikasi Absensi SIAP ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap nilai Kinerja Pegawai (Y) Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $-0,595$  dan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,992 < 0,0554$ ).
5. Secara parsial Disiplin Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $4,135$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel  $1,992$  dan ( $0,000 < 0,05$ ).
6. Secara simultan Aplikasi Absensi SIAP ( $X_1$ ) dan Disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Hal ini ditandai dengan nilai signifikansi  $0,001$  dan nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel ( $9,711 > 3,12$ ). Aplikasi Absensi SIAP dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan karena pegawai yang memiliki disiplin kerja yang tinggi akan terlihat pada rekapitulasi hasil dari Aplikasi Absensi SIAP tersebut dan terpantau langsung oleh Kepala

Dinas. Pegawai yang memiliki disiplin kerja yang rendah, maka akhirnya tidak baik pada kualitas kinerja pegawai itu sendiri.

## 1.2 Saran

1. Dengan diperkenalkannya Aplikasi Absensi SIAP untuk meningkatkan disiplin kerja pekerja di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang, maka bagian personalia harus senantiasa memantau, mengevaluasi, dan menyempurnakan pelaksanaan sistem absensi yang ada saat ini. Hal ini juga dapat menurunkan sikap pekerja yang tidak terlalu disiplin dengan sistem saat ini, asli dan tidak dapat mengubah data dalam pencatatan atau rekapitulasi Aplikasi Absensi SIAP.
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang merupakan Pemerintah Daerah dengan jenjang karir yang menonjol di bidang pemerintahan. Oleh karena itu, patut untuk memberi contoh positif, yang dapat ditunjukkan dengan mematuhi jam kerja dan menahan diri dari meninggalkan tempat kerja untuk mengejar hobi pribadi selama jam kerja.
3. Komitmen Kepala Dinas terhadap pelaksanaan sistem absensi ini harus sangat jelas, karena kehadiran merupakan senjata untuk meningkatkan kedisiplinan staf. Agar sistem Aplikasi Absensi SIAP lebih efektif dan efisien, pegawai tidak cukup datang tepat waktu dan segera meninggalkan kantor, juga tidak cukup hanya menyusun peraturan atau kebijakan pemerintah daerah; melainkan, proses kerja yang ketat berdasarkan paradigma diperlukan.
4. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang harus bertindak dengan baik dengan memberikan penghargaan kepada pekerja yang hadir secara konsisten dengan datang lebih awal dan menghukum mereka yang melanggar disiplin kerja, terutama pada jam kerja.
5. Disiplin kerja pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang masih ada yang belum taat terhadap peraturan waktu jam datang dan pulang kerja. Maka disarankan kepada Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang lebih tegas lagi dalam penerapan atau peraturan yang ada, dengan memberi sanksi tegas

kepada seluruh pegawai yang kurang taat pada peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di kantor, sehingga disiplin kerja pegawai dapat meningkat.

6. Terkait dengan Kinerja Pegawai, masih ada yang belum mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan, hal ini menyebabkan target waktu penyelesaian pekerjaan yang ditetapkan tidak dapat terlaksana dengan baik. Maka disarankan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang untuk dapat memberikan pelatihan-pelatihan melalui diklat-diklat agar dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisiensi waktu.

